

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Yustinus Yusdiyanto
NIM : 6301409154
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 3 Semarang dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yakni SMP Negeri 3 Semarang. Dalam pelaksanaan PPL 2 penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. H. Harry Pramono, M.Si selaku dekan dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Drs. Hermawan, M.Pd.
4. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd
5. Dr. Eva Banowati, M.Si selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 3 Semarang.
6. Teguh Waluyo, S.Pd, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Semarang.
7. Maria M Endang Sri Retno, M.S selaku dosen pembimbing di SMP Negeri 3 Semarang
8. Sugeng Budiarto, S.Pd. selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 3 Semarang.
9. Drs. Djoko Novianto selaku Guru Pamong mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi.
10. Seluruh guru, staf, dan karyawan SMP Negeri 3 Semarang.
11. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 3 Semarang.
12. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna,, karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, serta pembaca umumnya.

Semoga laporan PPL ini juga dapat menjadi salah satu literatur pembelajaran dalam peningkatan pengajaran dalam aspek pendidikan, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berkembang menjadi program peningkatan mutu mahasiswa.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Landasan Teori.....	5
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Dasar Konsepsional.....	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PPL 2	8
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	10
F. Faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	11
REFLEKSI DIRI	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 3 Semarang
- Lampiran 2.** Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan
- Lampiran 3.** Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 4.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 5.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa
- Lampiran 6.** Jadwal Piket Harian Salaman Praktikan
- Lampiran 7.** Jadwal Ekstrakurikuler
- Lampiran 8.** Ulasan Info Ekstrakurikuler Futsal
- Lampiran 9.** Jadwal Pengawas Ulangan Harian Terpadu
- Lampiran 10.** Kalender Pendidikan SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013
- Lampiran 11.** Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013
- Lampiran 12.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 13.** Program Tahunan
- Lampiran 14.** Program Semester
- Lampiran 15.** Silabus
- Lampiran 16.** Daftar Nama dan Nilai Siswa
- Lampiran 17.** KKM mata pelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. Universitas Negeri Semarang (Unnes) selain menyiapkan tenaga yang terampil, juga menyiapkan tenaga kependidikan yang kompeten di dalam bidangnya. Universitas Negeri Semarang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangatlah besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan yang kompeten, Universitas Negeri Semarang membuka Program Kependidikan S1 dan Program Pascasarjana. Kurikulum yang digunakan wajib bagi kedua program tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di Universitas Negeri Semarang menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Di dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, dibagi dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan, sedangkan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat analisis, rencana pembelajaran hingga metode pembelajaran di sekolah latihan. PPL I diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan dalam pelaksanaan PPL 2,

sehingga dalam pelaksanaan PPL 2 praktikan dapat lebih mudah beradaptasi dengan sekolah latihan.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, Praktikan diwajibkan sudah menempuh syarat-syarat sebagai berikut :

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

B. Tujuan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi seorang calon tenaga pendidik yang professional dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Adapun tujuan berdasar kompetensi di atas sebagai berikut :

1. Kompetensi profesional
 - a. Menguasai bahan.
 - b. Menerangkan dengan jelas.
 - c. Mengelola kelas.
 - d. Menggunakan sumber belajar.
 - e. Mampu mengembangkan fasilitas dalam proses pemakaian.
2. Kompetensi pedagogik
 - a. Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran.
 - b. Memahami perangkat pembelajaran.
 - c. Memahami administrasi pembelajaran.
 - d. Memahami tingkat kemajuan siswa.
 - e. Mampu memahami karakter siswa.
3. Kompetensi personal
 - a. Kemandirian dalam bersikap.

- b. Kedewasaan dalam berfikir.
- c. Keantusiasan dalam bertugas.
- d. Disiplin dalam tugas dan kewajiban.
- e. Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.

4. Kompetensi sosial

- a. Efektifitas hubungan dengan program sekolah.
- b. Ketertiban langsung dengan program sekolah.
- c. Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan.
- d. Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan pengalaman dan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang. Adapun manfaat yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah praktikan.
- b. Mendapat kesempatan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru sehingga dapat dijadikan acuan pembelajaran yang sesungguhnya.
- c. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Memberikan masukan kepada sekolah mengenai hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang untuk meningkatkan pembelajaran.
- b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran antara pihak sekolah praktikan dengan perguruan tinggi.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di Universitas Negeri Semarang dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.
- b. Memperoleh masukan tentang sistem pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- d. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), perlu menetapkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Landasan Teori

Dasar hukum pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah no. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Surat Keputusan Rektor No 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. PP RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 25/0/2004 Tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru merupakan petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran, kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini Praktik Pengalaman Lapangan 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional dan kompeten sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan serta diharapkan praktikan memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga Kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga Kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.

5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai Senin, 27 Agustus 2012 sampai dengan Sabtu, 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari, dari Senin sampai Sabtu. Setiap Senin pembelajaran dimulai pukul 07.30 s/d 14.00 WIB setelah Upacara bendera pukul 06.45 s/d 07.30. Setiap Selasa, Rabu, Kamis pembelajaran dimulai pukul 06.45 s/d 14.00 WIB. Setiap Jum'at pembelajaran dimulai pukul 07.00 s/d 11.15 WIB. Sedangkan Sabtu pembelajaran dimulai pukul 06.45 s/d 09.30 WIB.

B. Tempat

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang yang terletak di Jalan Mayjend. DI. Panjaitan No. 58 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan PPL 2

Tahapan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2012 dilakukan oleh Mahasiswa praktikan di SMP Negeri 3 Semarang dengan rincian sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 10.00 WIB.

2. Penerimaan di sekolah latihan

Penerimaan di sekolah latihan dilakukan oleh koordinator dosen pembimbing kepada kepala sekolah SMP Negeri 3 Semarang.

3. Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa,

bagaimana cara mengelola kelas agar kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas, serta mengetahui cara yang efektif dalam pengelolaan kelas.

4. Pengajaran terbimbing

Dalam pengajaran terbimbing ini, praktikan mendapat bimbingan mengenai kemampuan cara menyampaikan pengajaran yang baik dan benar. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran.
- b. Menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Metode pembelajaran.
- d. Variasi dalam pembelajaran.
- e. Memberikan penguatan.
- f. Mengkondisikan situasi pembelajaran.
- g. Komunikasi dengan siswa.
- h. Memberi pertanyaan.
- i. Menilai hasil belajar.
- j. Menutup pelajaran

5. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai yang sebelumnya sudah dikonsultasikan kepada guru pamong terlebih dahulu. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan praktikan dapat melatih diri menjadi guru yang profesional.

6. Kegiatan di sekolah latihan

Latihan mengajar dilaksanakan setiap Senin sampai dengan Sabtu. Praktikan mengampu sebanyak 12 kelas setiap minggu. Jadwal mengajar praktikan sebagai berikut : Senin kelas VII E jam ke1-2, VIII E jam ke3-4, Selasa kelas VII F jam ke1-2, kelas VIII F jam ke3-4, Rabu kelas VIII G jam ke1-2, kelas VII G jam ke3-4, Kamis kelas VII H Jam ke1-2, kelas IX H jam ke 3-4, kelas VIII H jam ke 5-6, Jumat kelas IX F jam ke1-2, kelas IX E jam ke3-4, Sabtu kelas IX G jam ke1-2.

7. Penarikan Praktik Pengalaman Lapangan

Penarikan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada Sabtu, 20 Oktober 2012.

8. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan administrasi kegiatan belajar mengajar yang meliputi pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perhitungan alokasi waktu, nalisis hasil belajar siswa, perangkat pembelajaran. Penyusunan laporan juga diketahui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Koordinator.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar yaitu latihan kebugaran jasmani, teknik dasar permainan meliputi permainan bola besar dan teknik dasar atletik, dan senam lantai dasar serta senam lantai lanjutan.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, dan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Guru pamong sering memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai cara mengelola kelas serta penyampaian materi. Sedangkan untuk dosen pembimbing berkunjung ke sekolah latihan sebanyak 3 kali untuk meninjau praktikan serta memberikan bimbingan kegiatan belajar mengajar, begitu juga dengan koordinator dosen pembimbing sudah melakukan kunjungan sebanyak 3 kali. Proses pembimbingan dilakukan antara praktikan dengan dosen pembimbing

maupun koordinator dosen pembimbing baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

F. Faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung praktikan dalam melaksanakan PPL 2 diantaranya fasilitas olahraga yang memadai, dari segi peralatan maupun lapangan. Selain itu siswa juga mentaati perintah guru sehingga pembelajaran berjalan lancar. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga memudahkan praktikan saat mengajar. Sedangkan faktor penghambat yaitu perbedaan kemampuan antara satu siswa dengan yang lain berbeda sehingga untuk siswa yang memiliki kemampuan terbatas menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Nama : Yustinus Yusdiyanto
NIM : 6301409154
Prodi/Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP N 3 Semarang dengan baik dan lancar. Refleksi diri ini ditulis sebagai sedikit gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) di SMP N 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dengan jumlah 18 mahasiswa dari 9 jurusan. Kegiatannya PPL 2 meliputi kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, maupun kegiatan lainnya yang diadakan di sekolah latihan.

SMP N 3 Semarang dalam penerapan pembelajarannya menggunakan sistem "*Moving Class*". Yaitu sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas sesuai mata pelajaran. Kondisi dan keadaan SMP N 3 Semarang sangat nyaman serta ditunjang dengan sarana dan prasarana yang tersedia sangat memadai untuk proses kegiatan pembelajaran. Dari hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2, praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP N 3 Semarang antara lain :

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kelebihan

Mata Pelajaran Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang menyenangkan. Hal ini dikarenakan mata pelajaran Penjasorkes mampu memberikan efek kesegaran terhadap tubuh, meningkatkan kreatifitas siswa. Selain itu, manfaat yang dapat diperoleh yaitu dapat mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

b. Kelemahan

Selain memiliki kelebihan di atas, mata pelajaran Penjasorkes juga memiliki kelemahan. Terutama terhadap mata pelajaran selanjutnya setelah mata pelajaran penjasorkes. Hal ini dapat terjadi dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes memerlukan energi yang lebih untuk melakukan aktivitas fisik. Bagi yang sudah sering melakukan aktivitas fisik, tentunya kegiatan pembelajaran Penjasorkes tidak begitu berpengaruh terhadap daya tahan tubuh, sedangkan bagi anak yang sama sekali tidak pernah melakukan aktivitas fisik, kegiatan pembelajaran Penjasorkes tentunya akan menguras energi dengan mengalami kecapekan yang berlebih.

2. Ketersediaan Sarana Prasarana

SMP N 3 Semarang yang dijadikan sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki sarana prasarana dalam menunjang

kegiatan pembelajaran yang sangat memadai. Diantaranya, ruang kelas yang memadai sesuai dengan mata pelajaran yang didukung dengan perlengkapan yang digunakan, perpustakaan yang lengkap, ruang olahraga, laboratorium komputer, ruang musik, ruang budaya, ruang BK, ruang agama Kristen dan Katolik, Mushola, Aula, UKS, ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha, ruang Koperasi, lapangan basket, lapangan voli, bak lompat jauh yang juga dapat digunakan sebagai lapangan lempar cakram, lompat jangkit, peralatan olahraga penunjang pelajaran Penjasorkes yang lengkap, serta halaman upacara yang cukup luas. Hal ini tentunya sangat mendukung bagi kegiatan pembelajaran siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil observasi praktikan, kualitas yang dimiliki guru pamong sangat baik. Dapat dilihat ketika dalam mengajar, guru pamong dapat mengkondisikan kelas dengan baik, dari segi materi yang disampaikan, guru pamong dapat menyampaikan materi yang diajarkan dengan sistematis dan jelas. Selain itu, interaksi antara siswa dengan guru terjalin dengan baik. Guru pamong juga menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, toleransi, kejujuran, kerja keras, komunikatif, tanggung jawab, cinta tanah air, dan peduli terhadap lingkungan dalam pembelajaran sehari-hari. Sedangkan Dosen Pembimbing, juga memiliki kualitas yang sangat baik, beliau dikenal dengan sikapnya yang disiplin dan juga tegas. Serta menjadi panutan bagi mahasiswanya untuk memiliki sikap yang disiplin dan tegas pula.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Sistem pembelajaran yang digunakan di SMP N 3 Semarang menggunakan sistem "*Moving Class*" di mana siswa yang mendatangi guru di kelas sesuai mata pelajaran. Sedangkan untuk pembelajaran penjasorkes dilakukan di luar kelas. Dalam pembelajaran penjasorkes, interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan sangat baik. Diawali dari pembukaan pelajaran, penyampaian materi, pelaksanaan materi, dan konfirmasi materi. Di dalam pembelajaran penjasorkes juga menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, toleransi, kejujuran, kerja keras, komunikatif, tanggung jawab, cinta tanah air, dan peduli terhadap lingkungan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Secara pribadi, kualitas yang dimiliki oleh saya selaku praktikan masih sangat terbatas. Baik dari segi penguasaan materi, penyampaian materi, penguasaan kelas masih terbatas. Selain hal di atas, kemampuan berbicara di depan siswa juga masih belum sempurna. Namun, diharapkan dengan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, praktikan mampu mengembangkan kemampuan mengajarnya, baik dari segi penguasaan materi, penyampaian materi, penguasaan kelas, serta cara berbicara yang baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

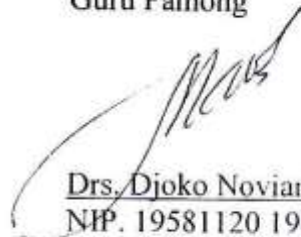
2

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP N 3 Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah. Praktikan mampu membuat administrasi kegiatan belajar mengajar, silabus, prota, promes, rencana pelaksanaan pembelajaran, analisis hasil belajar. Selain itu, praktikan mampu belajar mengenai metode pengajaran yang tepat untuk peserta didik serta praktikan mampu melakukan penguasaan kelas yang baik.

7. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang


Saran yang dapat praktikan berikan mengenai kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan yaitu supaya lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada guna lebih menunjang kegiatan pembelajaran sehingga mampu meraih prestasi yang maksimal baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sedangkan saran praktikan untuk Universitas Negeri Semarang yaitu supaya menjalin kerjasama dengan pihak sekolah secara baik sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan. Selain itu, juga perlunya pembekalan atau pelatihan-pelatihan bagi para praktikan mengenai dasar-dasar kependidikan sehingga praktikan lebih siap dalam menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Djoko Novianto
NIP. 19581120 198303 1011

Semarang, Oktober 2012
Praktikan



Yustinus Yusdiyanto
NIM. 6301409154